

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Kalsel dan Sekolah**

##### **1. Bank Kalsel**

Bank Kalsel beralamat di jalan Lambung Mangkurat No. 7 Banjarmasin Kode Pos 70111 dengan nomor telpon 0511-3350726- dan 0511-3350728 dan nomor Fax. 0511-3357330 serta alamat email [humas@bankbpdkalsel.co.id](mailto:humas@bankbpdkalsel.co.id).

Bank Kalsel pada awalnya bernama Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan atau BPD Kalsel yang didirikan pada tanggal 25 Maret 1964, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan Nomor 4 tahun 1964 berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, dengan modal dasar sebesar Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah).

Operasional Bank Kalsel berdasarkan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Surat Kerjasama Nomor 26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965. Untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perkembangan terkini, sejak tanggal 11 November 2011 melalui Akta Notaris Nomor 13 dihadapan Nenny Indriani, SH, M.Kn notaris pengganti M. Farid Zain, SH, MH, Notaris di Banjarmasin yang disahkan melalui Kerjasama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-58606.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 November 2011, maka perusahaan daerah Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan resmi berubah badan hukum menjadi PT. Bank Pembangunan

Daerah Kalimantan Selatan dengan sebutan Bank Kalsel dan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah). Pengalihan izin usaha dari Perusahaan Daerah ke Perseroan Terbatas diperoleh melalui Kerjasama Gubernur Bank Indonesia Nomor: 14/5/KEP.GBI/2012 tanggal 1 Februari 2012.

Tujuan pendirian Bank Kalsel adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat melalui kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip konvensional maupun syariah.

Adapun visi didirikannya Bank Kalsel adalah menjadi bank yang unggul di daerah dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sedangkan misi yang melandasi berdirinya Bank Kalsel adalah:

- a. Penyedia layanan jasa perbankan yang berkualitas.
- b. Penggerak pendorong ekonomi daerah.
- c. Pemegang/menyimpan dana kas daerah.
- d. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah
- e. Turut membina lembaga perkreditan atau Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah

Saham kepemilikan Bank Kalsel dibagikan kepada pemerintah provinsi dan pemerintah kota serta pemerintah kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Kepemilikan Saham Bank Kalsel

No	Pemegang Saham	Jumlah Setoran	Share
1	Pem Prop Tk. I Kalsel	152,136	38.93%
2	Pemko Banjarmasin	37,800	9.67%
3	Pemda Banjar	4,569	1.17%
4	Pemda Batola	5,458	1.40%
5	Pemda Tanah Laut	20,374	5.21%
6	Pemda Tapin	15,142	3.88%
7	Pemda HSU – Konv	15,263	3.91%
	Pemda HSU – Sya	3,000	0.77%
8	Pemda HST	32,000	8.19%
9	Pemda HSS – Konv	16,091	4.12%
	Pemda HSS – Sya	2,000	0.51%
10	Pemda Tabalong	18,902	4.84%
11	Pemda Kotabaru	20,186	5.17%
12	Pemko Banjarbaru	10,383	2.66%
13	Pemda Balangan	28,397	7.27%
14	Pemda Tanah Bumbu	9,000	2.30%
	<b>Jumlah</b>	<b>390,707</b>	<b>100.00%</b>

Sumber: Dokumen Bank Kalsel 2015

Adapun susunan kepengurusan dewan komisaris dan pengawas Bank Kalsel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Susunan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Pengawas Bank Kalsel

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Napsiani Samandi, M.AP	Komisaris Utama Independen
2	DR. H. Suhartono, SE, MM	Komisaris Independen
3	Drs. H. Hadi Soesilo, MM	Komisaris Independen
4	Drs. H. Noor Riwandi	Komisaris Independen
5	Drs. Ec. H. M. Djaperi, M.Si,Ak	Anggota Komite Audit
6	Poernomo Hadi Suntoro	Anggota Komite Audit
7	H. Sofyani, SE	Anggota Komite Pemantau Resiko
8	H. A. Hamid Rizal	Anggota Komite Pemantau Resiko
9	Drs. Zakhyadi Ariffin, Msi	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
10	Kamrani Buseri	Ketua Dewan Pengawas Syariah
11	KH. Rusdiansyah	Anggota Dewan Pengawas Syariah

Sumber: Dokumen Bank Kalsel 2015

Adapun susunan kepengurusan dewan direksi Bank Kalsel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Susunan Kepengurusan Dewan Direksi Bank Kalsel

No	Nama	Jabatan
1	H. Juni Rifat	Direktur Utama
2	H. Supian Noor	Direktur Bisnis
3	Hj. Yunita Martha	Direktur Operasional

Sumber: Dokumen Bank Kalsel 2015

Adapun susunan kepengurusan divisi/kelompok Bank Kalsel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Susunan Kepengurusan divisi/kelompok Bank Kalsel

No	Nama	Jabatan
1	Siti Yulian Noor	Divisi Bisnis Syariah
2	Sugiono	Divisi Kredit
3	Noor Fitriah	Divisi Dana Jasa
4	Ardiansyah	Divisi Jaringan & Pelayanan Cabang
5	IGK Prasetya	Divisi Manajemen Resiko
6	Lukman	Divisi Umum
7	Riza Pahlevi	Divisi Teknologi Sistem Informasi
8	Any Mardiani	Divisi Sumber Daya Manusia
9	M. Fauzan Noor	Divisi Perencanaan & Strategi
10	M. Rizhar	Divisi Internal Audit
11	Juliansyah	Kelompok Kepatuhan & Hukum
12	Syarifah Nunung	Kelompok Treasury & Dealers
13	Fachrudin	Kelompok Bisnis Mikro

Sumber: Dokumen Bank Kalsel 2015

## 2. Sekolah

Adapun identitas sekolah-sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

a. SDN Pasar Lama 1

Identitas SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Identitas SDN Pasar Lama 1

1.	Nama Sekolah	SDN SN Pasar Lama 1
2.	NPSN	30304159
3.	NSS	101 156 005 017
4.	Akreditasi	Akreditasi A
5.	Alamat	Jl.S.Parman No.110 Rt. 26
6	Kode Pos	70115
7.	Telpon	0511-3365363
8.	Email	sekolah@sdnsnpl1.sch.id
9.	Jenjang	Sekolah Dasar
10.	Status	Sekolah Negeri
11.	Waktu Belajar	Pagi s/d Siang

Sumber: Dokumen SDN SN Pasar Lama 1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa SDN SN Pasar Lama 1 merupakan sekolah dasar yang berstatus sekolah negeri yang berada di Jl.S.Parman No.110 Rt. 26 dengan penyelenggaraan pembelajaran sejak pagi sampai siang hari.

b. SDN Seberang Masjid 1

Identitas SDN Seberang Masjid 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Identitas SDN Seberang Mesjid 1

1.	Nama Sekolah	SDN Seberang Mesjid 1
2.	NPSN	30304061
3.	Akreditasi	Akreditasi A
4.	Alamat	Jl. Kamp. Melayu Darat Rt. 10 No. 35
5.	Desa/Kelurahan	Seberang Mesjid
6.	Kecamatan/Kota	Banjarmasin Tengah/Banjarmasin
7.	Propinsi	Kalimantan Selatan
8.	Kode Pos	70231
9.	Jenjang	Sekolah Dasar
10.	Status	Sekolah Negeri
11.	Waktu Belajar	Pagi s/d Siang

Sumber: Dokumen SDN Seberang Mesjid 1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa SDN Seberang Mesjid 1 merupakan sekolah dasar yang berstatus sekolah negeri yang berada di Jl. Kamp. Melayu Darat Rt. 10 No. 35 dengan status akreditasi A dan penyelenggaraan pembelajaran sejak pagi sampai siang hari.

c. SDN Karang Mekar 2

Identitas SDN Karang Mekar 2 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Identitas SDN Karang Mekar 2

1.	Nama Sekolah	SDN Karang Mekar 2
2.	NPSN	30304422
3.	Akreditasi	Akreditasi B
4.	Alamat	Jl. Pangeran Antasari Rt 11 A
5.	Kecamatan/Kota	Banjarmasin Tengah/Banjarmasin
6.	Propinsi	Kalimantan Selatan
7.	Kode Pos	70231
8.	Jenjang	Sekolah Dasar
9.	Status	Sekolah Negeri
10.	Waktu Belajar	Pagi s/d Siang

Sumber: Dokumen SDN Karang Mekar 2

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa SDN Karang Mekar 2 merupakan sekolah dasar yang berstatus sekolah negeri yang berada di Jl. Pangeran Antasari Rt 11 A Banjarmasin dengan status akreditasi B dan penyelenggaraan pembelajaran sejak pagi sampai siang hari.

#### d. SDN Karang Mekar 5

Identitas SDN Karang Mekar 5 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Identitas SDN Karang Mekar 5

1.	Nama Sekolah	SDN Karang Mekar 5
2.	NPSN	30304425
3.	Akreditasi	Akreditasi B

4.	Alamat	Jl. Pangeran Antasari Rt 11 A
5.	Kecamatan/Kota	Banjarmasin Tengah/Banjarmasin
6.	Propinsi	Kalimantan Selatan
7.	Kode Pos	70231
8.	Telpon	0511-326511
9.	Email	sdnkarangmekar5@yahoo.co.id
10.	Jenjang	Sekolah Dasar
11.	Status	Sekolah Negeri
12.	Waktu Belajar	Pagi s/d Siang

Sumber: Dokumen SDN Karang Mekar 5

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa SDN Karang Mekar 5 merupakan sekolah dasar yang berstatus sekolah negeri yang berada di Jl. Pangeran Antasari Rt 11 A Banjarmasin dengan status akreditasi B dan penyelenggaraan pembelajaran sejak pagi sampai siang hari.

e. SDN Mawar 1

Adapun identitas SDN Mawar 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Identitas SDN Mawar 1

1.	Nama Sekolah	SDN Mawar 1
2.	Terakreditasi	Akreditasi B
3.	NIS	102190
4.	NSS	101156005003
5.	NSPN	30304122



4.	Alamat Sekolah	Jln. Dahlia Kebun Sayur No. 25 RT. 11
5.	Kecamatan	Banjarmasin Tengah/Banjarmasin
6.	Kode pos	70112
7.	Telpon	(0511) 4423033
8.	Status Sekolah	Sekolah Negeri
9.	Blogs	Sdnmawar1.blogspot.com
10.	Email	Sdnmawar1@gmail.com
11.	Status Bangunan	Milik Pemerintah
12.	Waktu Belajar	Pagi s/d Siang

Sumber: Dokumen SDN Mawar 1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa SDN Mawar 1 merupakan sekolah dasar yang berstatus sekolah negeri yang berada di Jln. Dahlia Kebun Sayur No. 25 RT. 11 Banjarmasin dengan status akreditasi B dan penyelenggaraan pembelajaran sejak pagi sampai siang hari.

### **B. Karakteristik Responden**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran koesioner kepada para Kepala Sekolah atau pihak penanggung jawab kontrak kerjasama antara sekolah dengan Bank Kalsel yang menjadi responden, jumlah koesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Jenis kelamin Responden

Tabel 4.10. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Laki-laki	6	60%
2	Perempuan	4	40%
Jumlah		10	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 6 orang dan laki-laki 4 orang.

### 2. Usia Responden

Tabel 4.11. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

<b>NO</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	50-65 Tahun	8	80%
2	40-49 Tahun	2	20%
3	30-39 Tahun	-	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Keadaan usia responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda kelompok usia 50-65 tahun berjumlah 8 orang, 40-49 tahun berjumlah 2 orang, dan tidak ada yang berusia antara 30-39 tahun.

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.12. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	SD/Sederajat	0	0%
2	SMP/Sederajat	0	0%
3	SMU/Sederajat	0	0%
4	Diploma/Sarjana	4	40%
5	Magister (S2)	6	60%
6	Doktoral (S3)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Dari data yang diperoleh, tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah Magister (S2) yakni sebanyak 6 orang yakni 5 orang kepala sekolah dan 1 orang kepala tata usaha sekolah, sedangkan yang pendidikan terakhirnya sarjana S1 berjumlah 4 orang dan semuanya menjabat sebagai Kepala Staf Tata Usaha.

### C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada hasil pengumpulan jawaban responden, maka gambaran mengenai peningkatan minat penabung melalui kerjasama Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di kota Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin

Kerjasama yang dilakukan antara Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin bersifat temporer/berjangka dan akan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

Dalam nota kesepakatan bersama, berlaku sebagai pihak pertama adalah Ibu Hj. Yunita Martha sebagai direktur operasional Bank Kalsel, sedangkan pihak kedua adalah para kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.13. Identitas Kepala Sekolah

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah
1	SDN Mawar 1	H. Zaini Juhdi, S. Pd, MM
2	SDN Seberang Mesjid 1	Dra. Herliyani, M.Pd
3	SDN Pasar Lama 1	Dra. Ani Mariani, MM
4	SDN Karang Mekar 2	Drs. H. Wiyono, MM
5	SDN Karang Mekar 5	Rusmawardi, S. Pd, MM

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Ruang lingkup pekerjaan pada Perjanjian Kerjasama yang dilakukan adalah pihak kedua (sekolah) bertugas untuk menghimpun tabungan siswa setiap hari yang dikoordinir oleh setiap wali kelas dan pihak kedua bertugas untuk mengambil dana yang sudah terhimpun selama seminggu untuk disetorkan ke kantor Bank Kalsel.

Jangka waktu pelaksanaan kerjasama ini terhitung sejak nota kesepahaman ditandatangani (tanggal 23 Juli 2014) dan akan berakhir pada saat akhir tahun ajaran (31 Mei 2015) dan nota kesepahaman akan diperbaharui sesuai dengan hasil evaluasi.

Adapun hak dan kewajiban para pihak (pihak pertama dan pihak kedua) adalah sebagai berikut:

- a. Pihak kedua mengumpulkan kartu keluarga para siswa sebagai dokumen awal pembuatan rekening tabungan
- b. Pihak pertama menerbitkan rekening tabungan

- c. Pihak pertama menyediakan satu unit mobil kas keliling yang bertugas untuk mengambil dana tabungan yang terhimpun selama satu minggu.
- d. Pihak kedua memotivasi para siswanya untuk terus meningkatkan saldo tabungannya.
- e. Pihak pertama berkewajiban untuk membayar bagi hasil kepada pihak kedua diakhir kontrak sebesar 0,5% dari jumlah dana yang terhimpun selama satu tahun.
- f. Setelah bagi hasil diserahkan, kontrak dinyatakan selesai dan para pihak dapat mengajukan kontrak baru dengan kesepakatan baru.

Apabila terjadi Perubahan/Addendum Perjanjian Kerjasama yang dilakukan, maka akan diadakan Perubahan/Addendum atas kesepakatan para pihak.

Adapun terkait dengan keadaan kahar, apabila terjadi keadaan yang berakibat keterlambatan atas penyerahan bagi hasil sesuai dengan tanggal yang disepakati, maka pihak pertama dalam batas waktu paling lama 3 (tiga) hari kalender wajib memberitahukan secara tertulis/lisan.

Keterlambatan atas penyerahan bagi hasil sesuai dengan tanggal yang disepakati yang memasuki waktu satu bulan tanpa alasan yang jelas dapat diajukan kepersidangan perdata pada pengadilan setempat.

Apabila terjadi perselisihan antara para pihak maka akan diselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memilih kedudukan hukum di Banjarmasin.

2. Peningkatan minat penabung melalui kerjasama Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin.

Butir pertanyaan questioner pertama terkait dengan data tentang kerjasama yang dilakukan antara Bank Kalsel dengan pihak sekolah.

Tabel 4.14. Bank Kalsel dan sekolah melakukan kerjasama dengan kesepakatan bersama yang tercantum di dalam MOU

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	10	100%
2	Setuju	-	-
3	Ragu-Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	10	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.14. di atas menunjukkan bahwa semua jawaban responden terletak pada jawaban “sangat setuju” dengan jumlah 10 orang atau 100% dari jumlah keseluruhan responden.

Butir pertanyaan questioner yang kedua terkait dengan data tentang pembagian tugas antara sekolah dengan Bank Kalsel.

Tabel 4.15. Sekolah bertugas sebagai operasional harian sedangkan pihak Bank Kalsel bertugas sebagai kolektor mingguan

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	10	100%
2	Setuju	-	-
3	Ragu-Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	10	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.15. di atas menunjukkan bahwa semua jawaban responden terletak pada jawaban “sangat setuju” dengan jumlah 10 orang atau 100% dari jumlah keseluruhan responden.

Butir pertanyaan questioner yang ketiga terkait dengan data tentang pihak-pihak yang ditugaskan untuk melakukan sosialisasi terkait tabungan pelajar.

Tabel 4.16. Sosialisasi tabungan pelajar dilakukan oleh kedua belah pihak

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	8	80%
3	Ragu-Ragu	2	20%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	10	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.16. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “setuju” dengan jumlah 8 orang, kemudian jawaban “ragu-ragu” sejumlah 2 orang. Adapun pilihan jawaban terendah adalah pada kategori “sangat setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” tidak ada satu responden pun yang menjawab pada kategori-kategori tersebut.

Butir pertanyaan questioner yang keempat terkait dengan data tentang banyaknya keuntungan yang diterima sekolah dengan melaksanakan kerjasama ini.

Tabel 4.17. Melalui kerjasama dengan Bank Kalsel, pihak sekolah mendapatkan banyak keuntungan

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	2	20%
2	Setuju	6	60%
3	Ragu-Ragu	2	20%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	10	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.17. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “setuju” dengan jumlah 6 orang. Jawaban tertinggi kedua terletak pada jawaban “sangat setuju” dan ragu-ragu dengan frekuensi masing-masing 2 orang.

Butir pertanyaan questioner yang kelima terkait dengan data tentang jenis jangka waktu kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan Bank Kalsel.

Tabel 4.18. Kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama temporer (berjangka)

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	10	100%
2	Setuju	-	-
3	Ragu-Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	10	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.18. di atas menunjukkan bahwa seluruh responden memilih jawaban yang sama, yakni sangat setuju.



3. Peningkatan minat penabung melalui kerjasama Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin

Butir pertanyaan questioner yang pertama terkait dengan data tentang peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menabung.

Tabel 4.19. Kognisi/Kesadaran siswa terkait kemampuan membeli kebutuhannya sendiri

NO	Pernyataan	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	85	85%
2	Setuju	15	15%
3	Ragu-Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.19. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “sangat setuju” dengan jumlah 85 orang. Jawaban kedua terletak pada jawaban “setuju” dengan frekuensi 15 orang. Tidak ada satu responden pun yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Butir pertanyaan questioner yang kedua terkait dengan data tentang menabung menjadikan siswa dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak.

Tabel 4.20. Kognisi/perasaan terkait menabung dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak

NO	Pernyataan	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	85	85%
2	Setuju	15	15%
3	Ragu-Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Serupa dengan hasil questioner sebelumnya, pada tabel 4.19. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “sangat setuju” dengan jumlah 85 orang. Jawaban kedua terletak pada jawaban “setuju” dengan frekuensi 15 orang. Tidak ada satu responden pun yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Butir pertanyaan questioner yang ketiga terkait dengan data tentang Konasi/kemauan dalam menyisihkan uang belanja untuk menabung.

Tabel 4.21. Konasi/kemauan dalam menyisihkan uang belanja untuk menabung

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	65	65%
3	Ragu-Ragu	27	27%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.21. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “setuju” dengan jumlah 65 orang. Adapun pilihan jawaban terendah adalah pada kategori “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”, tidak ada satu responden pun yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Butir pertanyaan questioner yang keempat terkait dengan data tentang Konasi/kemauan untuk tidak menarik uang tabungan kecuali dalam keadaan terpaksa.

Tabel 4.22. Konasi/kemauan untuk tidak menarik uang tabungan kecuali dalam keadaan terpaksa

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	23	23%
2	Setuju	66	67%
3	Ragu-Ragu	10	10%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.22. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “setuju” dengan jumlah 67 orang. Adapun pilihan jawaban terendah adalah pada kategori “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”, tidak ada satu responden pun yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Butir pertanyaan questioner yang kelima terkait dengan data tentang emosi/perasaan khusus terkait dengan tabungan, yakni perasaan senang saat mobil kas Bank Kalsel datang ke sekolah.

Tabel 4.23. Emosi/ perasaan khusus terkait dengan tabungan, yakni perasaan senang saat mobil kas Bank Kalsel datang ke sekolah

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	39	39%
2	Setuju	41	41%
3	Ragu-Ragu	20	20%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.23. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “setuju” dengan jumlah 41 orang. Adapun pilihan jawaban

terendah adalah pada kategori “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”, tidak ada satu responden pun yang menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Butir pertanyaan questioner yang keenam terkait dengan data tentang emosi/perasaan khusus terkait dengan tabungan, yakni suka memperlihatkan kepada orang tua dan teman-teman saldo tabungan.

Tabel 4.24. Emosi/perasaan khusus terkait dengan tabungan, yakni suka memperlihatkan kepada orang tua dan teman-teman saldo tabungan

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Sangat Setuju	2	2%
2	Setuju	54	54%
3	Ragu-Ragu	33	33%
4	Tidak Setuju	11	11%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2015

Tabel 4.24. di atas menunjukkan bahwa jawaban terbanyak responden terletak pada jawaban “setuju” dengan jumlah 54 orang. Adapun pilihan jawaban terendah adalah pada kategori “sangat tidak setuju”, tidak ada satu responden pun yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Setelah mengukur indikator kerjasama dan indikator minat berupa kognisi, konasi dan emosi, indikator-indikator tersebut dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.25. Simpulan Variabel Penelitian

NO.	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
<b>KERJASAMA</b>						
1.	Bank Kalsel dan sekolah melakukan kerjasama dengan kesepakatan bersama yang tercantum di dalam MOU	100	0	0	0	0
2.	Sekolah bertugas sebagai operasional lapangan sedangkan pihak Bank Kalsel bertugas sebagai kolektor mingguan	100	0	0	0	0
3.	Sosialisasi tabungan pelajar dilakukan oleh kedua belah pihak	80	20	0	0	0
4.	Melalui kerjasama dengan Bank Kalsel, pihak sekolah mendapatkan banyak keuntungan	20	60	20	0	0
5.	Kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama temporer (berjangka)	100	0	0	0	0
<b>KOGNISI</b>						
6.	(Kognisi/kesadaran) Dengan menabung saya bisa mengumpulkan uang yang banyak untuk membeli kebutuhan saya sendiri	85	15	0	0	0
7.	(Kognisi/perasaan) menabung itu penting, karena kalau suatu saat kita memerlukan uang mendadak, kita bisa mengambilnya lewat tabungan	85	15	0	0	0
<b>KONASI</b>						
8.	(Konasi/kemauan) Setiap hari saya berusaha untuk menyisihkan uang belanja untuk menabung	8	65	27	0	0
9.	(Konasi/kemauan) Saya tidak akan mengurangi saldo tabungan saya kecuali dalam keadaan mendesak sekali.	23	67	10	0	0
<b>EMOSI</b>						
10.	(Emosi/ Perasaan khusus terkait dengan tabungan) Saya senang sekali bila mobil kas Bank Kalsel datang ke sekolah	39	41	20	0	0
11.	(Emosi/Perasaan khusus terkait dengan tabungan) Jumlah tabungan adik sering adik perlihatkan kepada orang tua dan teman-teman	2	54	33	11	0
Jumlah		642	336	110	11	0
Skor		3210	1344	330	11	0

## D. Analisis Regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana, persyaratan yang harus dipenuhi adalah: (1) Pertanyaan yang diajukan harus valid dan reliabel (2) data memiliki distribusi normal, (3) antara masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS Versi 17.00 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan  $r_{tabel}$ . Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 100 responden maka dapat ditentukan besarnya  $r_{tabel}$  yaitu 0,194. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Item	R	Keterangan		Keterangan
X	X1	0.724	Valid	0,540	Reliabel
	X2	0.424	Valid		Reliabel
	X3	0.452	Valid		Reliabel
	X4	0.560	Valid		Reliabel
	X5	0.564	Valid		Reliabel
Y1	Y1.1	0.764	Valid	0,467	Reliabel
	Y1.2	0.754	Valid		Reliabel
Y2	Y2.1	0.418	Valid	0,569	Reliabel
	Y2.2	0.525	Valid		Reliabel
Y3	Y3.1	0.630	Valid	0,541	Reliabel
	Y3.2	0.460	Valid		Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Dari Tabel 4.26 di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan terdiri dari 5 butir pertanyaan untuk variabel X dan 2 butir pertanyaan untuk masing- masing untuk variabelminat penabung. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) seluruhnya mempunyai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,194$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,540 untuk variabel X. Variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu sebesar 0,194. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan mengenai kerjasama sekolah dengan bank merupakan pertanyaan yang reliabel. Untuk koefisien alpha pada variabel kognisi sebesar 0,467. Variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu sebesar 0,194, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan mengenai variabel kognisi merupakan pertanyaan yang reliabel. Untuk variabel Konasi, besarnya koefisien alpha adalah 0,569. Variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu sebesar 0,194, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan mengenai konasi merupakan pertanyaan yang reliabel. Sedangkan untuk variabel emosi, besarnya koefisien alpha adalah 0,541. Variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu sebesar 0,194, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan mengenai

emosi merupakan pertanyaan yang reliabel. Dari keempat hasil analisis reliabilitas di atas dapat diartikan bahwa secara menyeluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan reliabel atau andal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normalitas suatu distribusi data adalah: jika statistik Kolmogorov-Smirnov (KS) bernilai tidak signifikan; yaitu jika  $p\text{-value} > 0.05$ ; maka distribusi data yang diuji adalah normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan statistik Kolmogorov-Smirnov (KS) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kognisi	.164	100	.000	.902	100	.000
Konasi	.201	100	.000	.935	100	.000
Emosi	.204	100	.000	.869	100	.000
Kerjasama	.165	100	.000	.871	100	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa, masing-masing variabel memiliki statistik KS dengan  $p\text{-value} < 0.05$ ; sehingga masing-masing statistik KS tersebut tidak signifikan. Dengan demikian



dapat disimpulkan bahwa, masing-masing variabel tersebut memiliki distribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya multi korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Menurut Singgih Santoso batas VIF (*Variance Inflation Faktor*) adalah 10.

Jika nilai VIF di atas 10, maka terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.28**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.002	.285		3.516	.001		
	Kerjasama	.772	.064	.774	12.112	.000	1.000	1.000
Dependent Variable: Kognisi								
2	(Constant)	2.093	.364		5.749	.000		
	Kerjasama	.495	.081	.523	6.075	.000	1.000	1.000
Dependent Variable: Konasi								
3	(Constant)	1.211	.425		2.846	.005		
	Kerjasama	.624	.095	.552	6.556	.000	1.000	1.000
Dependent Variable: Emosi								

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas nilai VIF variabel bebas lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak saling berkorelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain.

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan mempergunakan metode *Rank Spearman*. Hasil perhitungan terlihat pada rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Prob.	Keterangan
X dan Residual 1	<b>.000</b>	Tdk Terjadi Heteroskedastisitas
X dan Residual 2	<b>.000</b>	Tdk Terjadi Heteroskedastisitas
X dan Residual 3	<b>.000</b>	Tdk Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Dari Tabel 4.27 di atas nilai variabel bebas berkorelasi dengan residual dibandingkan nilai kritis 5% atau 0,05 jika nilai probabilitas (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas lebih besar dari nilai kritis 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Berarti pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena besarnya probabilitas variabel bebas berkorelasi dengan residual variabel X lebih kecil besar dari 0,05.

### d. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui linearitas suatu hubungan antar dua

variabel adalah: jika statistik F ( $F_{hitung}$ ) bernilai signifikan; yaitu jika  $p\text{-value} < 0.05$ ; maka hubungan kedua variabel dikatakan linear.

Berdasarkan hasil linearitas dengan statistik F diperoleh hasil sebagai berikut;

**Tabel 4.30**  
**Uji Linearitas**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.281	1	19.281	146.697	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12.881	98	.131		
	Total	32.162	99			
2	Regression	7.913	1	7.913	36.910	.000 <sup>a</sup>
	Residual	21.009	98	.214		
	Total	28.922	99			
3	Regression	12.580	1	12.580	42.983	.000 <sup>a</sup>
	Residual	28.682	98	.293		
	Total	41.262	99			

a. Predictors: (Constant), Kerjasama

b. Dependent Variable: 1. Kognisi. 2. Konasi. 3. Emosi.

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa, masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat; karena memiliki nilai statistik F yang signifikan ( $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$ ).

### 3. Analisis Regresi

Untuk mengetahui pengaruh variabel kerjasama terhadap variabel Emosi, Kognisi dan Konasi, digunakan analisis regresi. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS *for Windows Release 17.0*.

**Tabel 4.31**  
**Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.002	.285		3.516	.001	
	Kerjasama	.772	.064	.774	12.112	.000	1.000
2	(Constant)	2.093	.364		5.749	.000	
	Kerjasama	.495	.081	.523	6.075	.000	1.000
3	(Constant)	1.211	.425		2.846	.005	
	Kerjasama	.624	.095	.552	6.556	.000	1.000

Dependent Variable: 1. Kognisi. 2. Konasi. 3. Emosi

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta

Ini berarti jika variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat Y1 (kognisi) sebesar 1,002, variabel terikat Y2 (konasi) sebesar 2,093, dan variabel terikat Y3 (emosi) sebesar 1,211.

2. Kerjasama (X) terhadap Kognisi (Y1)

Nilai koefisien kerjasama untuk variabel X sebesar 0,772. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan kognisi satu satuan maka variabel Kerjasama (Y) akan naik sebesar 0,772.

3. Kerjasama (X) terhadap Konasi (Y2)

Nilai koefisien kerjasama untuk variabel X sebesar 0,495 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa Konasi mempunyai hubungan yang searah dengan Kerjasama. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Konasi satu satuan maka variabel Kerjasama (Y) akan naik sebesar 0,495.

#### 4. Kerjasama (X) terhadap Emosi (Y3)

Nilai koefisien kerjasama terstandarisasi untuk variabel  $X_3$  sebesar 0,624, ini menunjukkan bahwa emosi mempunyai hubungan yang searah dengan kerjasama. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan emosi satu satuan maka variabel kerjasama (Y) akan naik sebesar 0,624.

### E. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.32**  
**Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.002	.285		3.516	.001		
	Kerjasama	.772	.064	.774	12.112	.000	1.000
2 (Constant)	2.093	.364		5.749	.000		
	Kerjasama	.495	.081	.523	6.075	.000	1.000
3 (Constant)	1.211	.425		2.846	.005		
	Kerjasama	.624	.095	.552	6.556	.000	1.000

Dependent Variable: 1. Kognisi. 2. Konasi. 3. Emosi

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

**a. Kerjasama terhadap Kognisi**

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai t positif (12,112) menunjukkan bahwa variabel kerjasama mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan kerjasama memiliki pengaruh signifikan terhadap kognisi.

**b. Kerjasama terhadap Konasi**

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai t positif (6,075) menunjukkan bahwa kerjasama mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan kerjasama memiliki pengaruh signifikan terhadap konasi.

**c. Kerjasama terhadap Emosi**

Terlihat nilai sig untuk kerjasama adalah 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai t positif (6,556) menunjukkan bahwa kerjasama mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan kerjasama berpengaruh signifikan terhadap emosi.

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.33**  
**Kesimpulan Uji t**

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H1	Variabel kerjasama berpengaruh signifikan terhadap variabel kognis	12,112	H1 diterima H0 ditolak
H2	Variabel kerjasama berpengaruh signifikan terhadap variabel konasi	6,075	H1 diterima H0 ditolak
H3	Variabel kerjasama berpengaruh signifikan terhadap variabel emosi	6,556	H1 diterima H0 ditolak

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

## 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel "Model Summary".

**Tabel 4.34**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 <sup>a</sup>	.600	.595	.363	1.812
2	.523 <sup>a</sup>	.274	.266	.463	1.792
3	.552 <sup>a</sup>	.305	.298	.541	1.766

a. Predictors: (Constant), Kerjasama

b. Dependent Variable: 1. Kognisi. 2. Konasi. 3. Emosi

Berdasarkan Tabel "Model Summary" dapat disimpulkan bahwa kerjasama berpengaruh sebesar 77,4% terhadap kognisi, karena nilai R Square di atas 5% maka dapat disimpulkan kemampuan variabel kerjasama dalam menjelaskan variasi variabel memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel emosi, masih ada 22,6% variabel kognisi dipengaruhi oleh faktor di lain.

Adapun untuk variabel konasi, variabel kerjasama berpengaruh sebesar 52,3% terhadap konasi, karena nilai R Square di atas 5% maka dapat disimpulkan kemampuan variabel kerjasama dalam menjelaskan variasi variabel memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel konasi, masih ada 47,7% variabel konasi dipengaruhi oleh faktor di lain.

Adapun untuk variabel emosi, variabel kerjasama berpengaruh sebesar 55,2% terhadap emosi, karena nilai R Square di atas 5% maka dapat disimpulkan kemampuan variabel kerjasama dalam menjelaskan variasi variabel memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel emosi, masih ada 44,8% variabel emosi dipengaruhi oleh faktor di lain.



## **F. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, diketahui bahwa faktor kerjasama berpengaruh secara signifikan terhadap kognisi, konasi dan emosi anak untuk menabung. Berarti kerjasama bank Kalsel dengan pihak sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap minat penabung anak.

Dalam mengukur perubahan pada minat siswa dalam menabung, tahap awal yang dilakukan adalah mengukur perubahan kognisi anak terkait dengan menabung. Kognisi (gejala pengenalan) merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.

Peningkatan kognisi anak telah dijabarkan pada penyajian data sebelumnya yang menyatakan bahwa 85% perasaan dan kesadaran meningkat dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Indikator kedua adalah konasi (kemauan). Konasi merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.

Konasi anak meningkat sekitar 65% dan 66%. Hal ini sesuai dengan jawaban angket siswa yang memilih kategori setuju pada indikator-indikator konasi sebesar 65% dan 66% dan persentase ini termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator ketiga adalah emosi. Emosi merupakan kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

Pada penyajian data sebelumnya disebutkan bahwa emosi anak meningkat sekitar 41% dan 54%. Persentase ini termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil angket dan pengujian hipotesis di atas, diketahui bahwa kerjasama Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di kota Banjarmasin berpengaruh secara signifikan terhadap minat anak (kognisi, konasi dan emosi). Pengaruh tertinggi variabel kerjasama adalah terhadap kognisi anak, yakni sebanyak 0,772. Kemudian variabel emosi meningkat sebesar 0,624 dan terakhir variabel konasi meningkat sebanyak 0,495.

#### **G. Analisis Ekonomi Islam Tentang kerjasama Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin.**

Kerjasama merupakan sebuah perjanjian kesepakatan bersama yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, kesepakatan dan kerjasama tersirat pada Hadis Nabi riwayat Muslim dari ‘Amr bin ‘Auf sebagai berikut:

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا  
شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا.<sup>1</sup>

*Artinya: "Kesepakatan dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali kesepakatan yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram"*<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Al-Imam Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H), jilid IV, h. 559.

<sup>2</sup> Muslich Shabir, *Terjemah Riyadlus Shalihin*, (Semarang: Toha Putera, t. th), h.127

Hadis di atas menyatakan bahwa segala bentuk kesepakatan dan kerjasama itu diperbolehkan bagi setiap muslim, termasuk dalam melakukan sebuah kerjasama yang saling menguntungkan. Dalam kaidah ushul fiqh disebutkan bahwa:

الأَصْلُ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا.<sup>3</sup>

Artinya: “Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalat boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”<sup>4</sup>

أَيْنَمَا وَجِدْتَ الْمَصْلَحَةَ فَتَمَّ حُكْمُ اللَّهِ<sup>5</sup>

Artinya: “Di mana terdapat kemaslahatan, di sana terdapat hukum Allah”<sup>6</sup>

Kedua kaidah di atas mengisyaratkan pada kebolehan dalam melakukan mu’amalat termasuk di dalamnya melakukan kerjasama bisnis, selama tidak bertentangan dengan asas kemaslahatan dan tidak ada suatu dalil pun yang mengharamkannya.

---

<sup>3</sup> Dr. H. Tolchah Mansur, *Kaidah-Kaidah Ushul Fiqh*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008) h. 10.

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 15.

<sup>6</sup> *Ibid.*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian bab IV, penulis dapat mengambil beberapa simpulan pada bab V ini sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di kota Banjarmasin ada beberapa yaitu
  - a. Kerjasama yang dilakukan antara Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin bersifat temporer/berjangka dan akan diperpanjang setiap satu tahun sekali.
  - b. Kerjasama yang dilakukan antara Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin berupa pembagian tugas.
  - c. Kerjasama yang dilakukan antara Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin bersifat saling menguntungkan.
2. Peningkatan minat penabung melalui kerjasama Bank Kalsel dengan sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin
  - a. Kesadaran anak terkait keinginan untuk mengumpulkan uang untuk membeli kebutuhannya sendiri mencapai 85% pada kategori sangat setuju dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.
  - b. Perasaan anak terkait pentingnya menabung mencapai 85% pada kategori sangat setuju dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

- c. Kemauan anak untuk menyisihkan uang mencapai 65% pada kategori setuju dan termasuk dalam kategori tinggi.
- d. Kemauan anak untuk tidak mengurangi saldo tabungan mencapai 66% pada kategori setuju dan termasuk dalam kategori tinggi.
- e. Perasaan senang ketika mobil kas keliling bank Kalsel datang ke sekolah mencapai 41% pada kategori setuju dan termasuk dalam kategori rendah.
- f. Perasaan ingin memperlihatkan saldo pada buku tabungan kepada orang lain mencapai 54% pada kategori setuju dan termasuk dalam kategori sedang.
- g. Hasil uji hipotesis sebagai berikut:
  - 1) Kerjasama (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kognisi (Y1). Dengan adanya kerjasama bank Kalsel dengan pihak sekolah, maka kognisi siswa terkait tabungan akan meningkat
  - 2) Kerjasama (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konasi (Y2). Dengan adanya kerjasama bank Kalsel dengan pihak sekolah, maka konasi siswa terkait tabungan akan meningkat
  - 3) Kerjasama (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap emosi (Y3). Dengan adanya kerjasama bank Kalsel dengan pihak sekolah, maka emosi siswa terkait tabungan akan meningkat

### 3. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Kerjasama Bisnis.

Konsep Ekonomi Islam membolehkan untuk melakukan *mu'amalat* termasuk di dalamnya melakukan kerjasama bisnis, selama tidak bertentangan dengan asas kemaslahatan dan tidak ada suatu dalil pun yang mengharamkannya.

### **B. Saran-saran**

Sebagai penutup skripsi ini penulis memberikan saran-saran berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di lapangan sebagai berikut:

1. Pihak bank Kalsel dan sekolah diharapkan untuk memperpanjang kontrak kerjasamanya pada setiap tahun, karena kerjasama tersebut terbukti dapat meningkatkan minat penabung.
2. Bagi para siswa sekolah, terutama bagi para siswa yang tidak diberi secara khusus oleh orang tuanya uang untuk menabung, diharapkan untuk bisa menyisihkan uang belanjanya untuk menabung.